

ABSTRAK

PENGEMBANGAN LKS TEMA KALOR DAN PERPINDAHANNYA DENGAN *SCIENTIFIC APPROACH* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Oleh

Rara Novita

Lembar kerja siswa yang digunakan di sekolah pada umumnya masih menekankan dalam aspek pengetahuan atau penguasaan konsep materi saja, sedangkan aspek keterampilan belum sepenuhnya dikembangkan. Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan guru dan siswa di SMP Negeri 2 Pesisir Tengah bahwa diperlukannya LKS dengan *scientific approach* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa ini bertujuan agar membantu siswa berpikir secara aktif dan kritis sehingga memunculkan ide baru atau kreativitas yang ada didalam diri siswa. Kondisi ini yang melatarbelakangi untuk melakukan pengembangan LKS dengan *scientific approach* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.

Metode penelitian pengembangan ini menggunakan *Research and Development*.

Tujuan penelitian ini adalah (1) menghasilkan produk LKS; (2) mengetahui kemenarikan dan kemudahan LKS serta (3) mengetahui efektifitas LKS.

Tahap pengembangan ini adalah: (1) analisis kebutuhan, (2) identifikasi sumber daya, (3) identifikasi spesifikasi produk, (4) pengembangan produk, (5) uji internal, (6) uji eksternal, dan (7) produksi. Tahap uji internal melalui uji ahli desain dan uji ahli materi diperoleh bahwa produk telah layak digunakan.

Sedangkan untuk tahap uji eksternal dilakukan di SMP Negeri 2 Pesisir Tengah melalui tahap uji satu lawan satu dengan jumlah 3 siswa dan uji kelompok kecil pada kelas VII-C dengan jumlah 34 siswa.

Kemenarikan produk LKS memperoleh nilai 3,37 dengan kategori sangat menarik pada uji satu lawan satu dan nilai 3,27 dengan kategori sangat menarik pada uji kelompok kecil. Kemudahan produk LKS memperoleh nilai 3,42 dengan kategori sangat mudah pada uji satu lawan satu dan 3,11 dengan kategori mudah pada uji kelompok kecil. Keefektifan produk pada penilaian pengetahuan diperoleh nilai rata-rata keterampilan berpikir kreatif siswa sebelum menggunakan LKS mencapai 39,85% dengan kategori kurang kreatif kemudian setelah menggunakan LKS rata-rata keterampilan berpikir kreatif siswa mencapai 82,94% dengan kategori kreatif. Nilai gain yang diperoleh yaitu 0,71 dengan kategori tinggi dan persentasenya 71,78%. Hasil perolehan siswa setelah menggunakan LKS akan dibandingkan dengan KKM yang telah ditetapkan. Hasil yang diperoleh sebesar 79,41% siswa dikatakan tuntas dalam mencapai KKM. Persentase hasil tersebut menyatakan bahwa produk LKS sudah efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.

Kata kunci: LKS, *scientific approach* dan keterampilan berpikir kreatif.